

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) untuk mendapatkan data informasi yang jelas mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab.Banjar .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data dalam bentuk deskriptif. Dalam bentuk deskriptif ini, yakni memaparkan seluruh kejadian yang dilihat dan gejala-gejala yang muncul pada saat penulisan lapangan. Peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Tujuannya ini untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan keadaan yang terjadi setelah itu dimasukkan data kedalam kalimat atau diuraikan yang akan mendeskripsikan bagaimana mendeskripsikan peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak aspek pada usia 4-5 tahun Di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

B. Lokasi, Subjek Penelitian dan Objek penelitian

Lokasi penelitian terletak di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat. Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian yaitu 3 orangtua dan 3 orang anak yang mana hanya 3 orang tua saja mau diteliti perkembangan bahasa dan kemampuan berbicara anak karena sebagian orang tua takut adanya wabah covid-19 ini yang melanda pada saat ini. Di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok berupa data hasil dari observasi dan wawancara yang secara mendalam dengan responden dan informan meliputi:

- 1) Bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

2) Bagaimana metode yang digunakan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. beserta hal-hal yang diperhatikan meliputi:

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkapan yang bersifat mendukung data pokok. Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, meliputi letak geografis, dan jumlah penduduk di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu orang tua yang terdata mengenai pihak yang terlibat langsung dalam peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang digali, meliputi Kepala Desa, Rt dan masyarakat sekitar dan pihak lainnya yang ada di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.
- c. Dokumen, yaitu segala dokumen tertulis mengenai data yang di perlukan berhubungan dengan data-data yang bisa diperoleh dari

kantor kecamatan dan berupa foto-foto kegiatan anak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan penggunaan peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan diteliti.

Untuk mendapatkan catatan pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Supriyadi observasi adalah sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistic yang berlangsung dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan secara wajar dalam berinteraksi.

Proses observasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan pokok masalah.

2. Wawancara

Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa panduan wawancara. Panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang dinyatakan dalam wawancara. Dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap pihak yang telah ditetapkan sebagai informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti, menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya mempengaruhi pelaksanaan wawancara. Informan lebih udah menugkapkan jawaba tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informan yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti yang di dapat dilapangan.¹Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, dan tulisan. Juga bisa dipergunakan untuk memperoleh informasi mengenai data letak geografis, jumlah penduduk, jumlah anggota keluarga, serta peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini seperti hal yang dilakukan oleh anak.

Tabel 3.1. Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Pokok a. Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun. 1. Peran ibu 2. Peran ayah b. Apa saja metode yang digunakan orang tua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun. 1. Metode keteladanan 2. Metode pembiasaan	Orang tua Orang tua	Wawancara, observasi dan dokumentasi Wawancara, dan dokumentasi

¹Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bima Aksara, 2006), h. 158.

Data Penunjang a. Letak geografis dan jumlah penduduk Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. b. Agama dan sarana prasarana ibadah Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. c. Mata pencaharian dan lembaga pendidikan Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. d. Etnis dan sarana prasarana kesehatan masyarakat Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar. e. Keadaan sosial dan sistem pemerintahan f. Foto-foto kegiatan	Kepala desa	Wawancara, dan dokumentasi
	Kantor desa	Dokumentasi
	Kantor desa	Dokumentasi
	Kantor desa	Dokumentasi
	Kantor desa	Dokumentasi
	Kantor desa	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun data pengolahan data yang peneliti gunakan menurut miles dan hiberman yaitu:

1. Editing, yaitu pencatatan kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.
3. Interpretasi data, yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang disajikan agar data mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

F. Analisis Data

Apabila setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai peran orangtua dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak pada usia 4-5 tahun di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar.

Dalam penelitian perlu teknik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kab. Banjar dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian dilapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya merupakan kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Adapun teknik dalam analisis pengumpulan data menurut *Milles* dan *Huberman* sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan, saat dan berakhir penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.

b. *Data Reducation*

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

c. *Data Display* (penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

d. *Conclusion Drawing/Varification*

Langkah terakhir adalah kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi

Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyelidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan penelitian dengan cara mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan. Apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyelidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembandingan.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti. Selain itu melalui teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data, akan tetapi juga dapat mengecek validitas data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan *caracheck*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat

mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang akan datang dari subjektifikasi.

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Penjajakan awal kelokasi yang akan diteliti.
- b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
- c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
- c. Pembuatan instrument pengumpulan data.
- d. Memohon surat perintah riset.

3. Tahap pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.

- b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap akhir

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- b. Memperbanyak naskah
- c. Siap dibawa kesidang *munaqasyah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.